

Respon Cepat Laporan Pengeroyokan, Polsek Lape Amankan Empat Remaja Terduga Pelaku

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Feb 20, 2026 - 12:53



Sumbawa, NTB -- Personel Piket Jaga Regu III Polsek Lape jajaran Polres Sumbawa bergerak cepat mengamankan empat orang remaja yang diduga kuat sebagai pelaku tindak pidana pengeroyokan. Insiden pengeroyokan tersebut menimpa seorang pelajar berinisial ZA di pertigaan SMAN 1 Lape, Desa Dete, pada Kamis (19/02/2026) sore.

Kapolres Sumbawa AKBP Marieta Dwi Ardhini, S.H.,S.I.K, melalui Kapolsek Lape Iptu Sumarlin, S.H, membenarkan adanya laporan pengaduan yang dilayangkan oleh kakak kandung korban, M. Sahid (29). Berdasarkan laporan tersebut, polisi langsung melakukan tindakan kepolisian guna mencegah terjadinya konflik lanjutan di wilayah tersebut.

"Benar, kami telah menerima laporan pengaduan pengeroyokan. Tak lama setelah laporan diterima, tim langsung bergerak dan berhasil mengamankan empat orang terduga pelaku yang semuanya masih berstatus pelajar untuk dimintai keterangan lebih lanjut," ungkap Kapolsek.

Peristiwa bermula sekitar pukul 18.00 WITA saat korban sedang duduk nongkrong di simpangan SMAN 1 Lape. Saat itu, korban melihat adanya perkelahian antara rekan sebayanya. Namun, secara tiba-tiba korban dipukul dari arah belakang menggunakan batu hingga terjatuh.

Saat terjatuh itulah, korban dikeroyok oleh sekelompok remaja dengan cara dipukul dan ditendang berkali-kali. Akibat aksi kekerasan tersebut, korban mengalami luka robek cukup serius di bagian kepala samping kanan yang harus mendapat tiga jahitan, serta mengalami bengkak pada bagian dada yang mengakibatkan sesak napas dan nyeri.

Setelah melakukan penyelidikan singkat berdasarkan keterangan saksi-saksi di lokasi (Sdr. Nabiel dan Sdr. Atnan), Polsek Lape berhasil mengamankan empat orang terduga pelaku di antaranya, SK (19), RI (19), MJ (18), dan AS (18), yang dimana keempat terduga pelaku merupakan warga Desa Hijriah, Kec, Lape.

Keempat terduga pelaku saat ini telah diamankan di Mapolsek Lape guna menjalani proses pemeriksaan lebih mendalam. Korban sendiri telah mendapatkan perawatan medis dan menjalani visum di Puskesmas Lape sebagai alat bukti pelengkap dalam proses hukum.

Hingga berita ini diturunkan, situasi Kamtibmas di wilayah hukum Polsek Lape terpantau aman dan kondusif. Pihak kepolisian juga menghimbau kepada pihak keluarga korban untuk menyerahkan sepenuhnya proses hukum kepada Polri dan tidak melakukan tindakan main hakim sendiri. (Adb)